JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN
Homepage : https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp
Email : jmp@stkip-pessel.ac.id

p-ISSN : 2548-4826 ; e-ISSN : 2548-4834
Vol. 11, No. 5, October 2026
Page 10760-10770
© Author
Jurnal Manajemen Pendidikan

STUDI LITERATUR: KONTRIBUSI MENGIKUTI PELATIHAN ADMINISTRASI TERHADAP KINERJA TENAGA TATA USAHA

Umniyyatul Auliya Syah[1], Nurochim[2]
[1,2] Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Email: umniyauliya20@gmail.com

Check for updates OPEN ACCESS

DOI: https://doi.org/10.34125/jmp.v11i5.3066

Sections Info

Article history:
Submitted: 9 August 2026
Final Revised: 28 August 2026
Accepted: 26 September 2026
Published: 28 October 2026

Keywords:
Administrative Training
School Administrative Staff
Staff Performance
Competency Development
Literature Review.

ABSTRACT

This study aims to analyze the contribution of administrative training to the performance of school administrative staff by reviewing findings from previous studies. A qualitative approach employing a literature review method was used. Data were collected from relevant scientific articles and analyzed descriptively through the processes of identification, synthesis, and interpretation of research findings. The results indicate that administrative training contributes positively to improving the competencies of school administrative staff, leading to enhanced work quality, timeliness, discipline, and productivity. The effectiveness of training is influenced by leadership support, organizational culture, and the work environment, while limited human resources and regulatory changes serve as inhibiting factors. The novelty of this study lies in the development of a synthesis that integrates empirical evidence on the relationship between administrative training, competency improvement, and various dimensions of administrative staff performance, while also identifying the supporting and inhibiting factors affecting training effectiveness as a basis for developing strategies to improve the quality of school administrative services.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pelatihan administrasi terhadap kinerja tenaga tata usaha di sekolah melalui kajian berbagai hasil penelitian terdahulu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari artikel ilmiah yang relevan, kemudian dianalisis secara deskriptif melalui proses identifikasi, sintesis, dan interpretasi temuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa pelatihan administrasi berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi tenaga tata usaha yang berdampak pada meningkatnya kualitas kerja, ketepatan waktu, disiplin, dan produktivitas. Efektivitas pelatihan dipengaruhi oleh dukungan kepemimpinan, budaya organisasi, dan lingkungan kerja, sedangkan keterbatasan sumber daya manusia serta perubahan regulasi menjadi faktor penghambat. Kebaruan penelitian ini terletak pada penyusunan sintesis yang mengintegrasikan bukti empiris mengenai hubungan pelatihan administrasi dengan peningkatan kompetensi dan berbagai dimensi kinerja tenaga tata usaha, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat efektivitas pelatihan sebagai dasar pengembangan strategi peningkatan layanan administrasi sekolah.

Kata kunci: *Pelatihan Administrasi, Kinerja Tenaga Tata Usaha, Kompetensi, Studi Literatur*

PENDAHULUAN

Administrasi sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan. Keberadaan tenaga tata usaha sangat dibutuhkan untuk mengelola berbagai kegiatan administrasi seperti pengarsipan data siswa, surat-menyurat, administrasi kepegawaian, hingga pelayanan informasi kepada warga sekolah. Kinerja tata usaha yang baik akan membantu terciptanya pelayanan administrasi yang efektif, efisien, dan terorganisasi sehingga mampu menunjang pencapaian tujuan pendidikan secara optimal. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa pelayanan administrasi kesiswaan meliputi proses pencatatan, pengolahan, dan penyampaian informasi siswa yang membutuhkan ketelitian dan ketepatan agar layanan pendidikan berjalan dengan baik (Yansyah et al., 2024).

Dalam pelaksanaan tugas administrasi, kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan kerja pegawai tata usaha. Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas kinerja pegawai adalah pelatihan administrasi. Pelatihan administrasi berfungsi untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sesuai tuntutan organisasi. Pelatihan menjadi bentuk investasi sumber daya manusia yang bertujuan meningkatkan kompetensi kerja sehingga pegawai mampu bekerja lebih profesional dan produktif. Melalui pelatihan dapat membantu individu memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik. Dalam administrasi sekolah, pelatihan administrasi juga dibutuhkan agar pegawai tata usaha mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi dan sistem administrasi berbasis digital yang semakin berkembang di lingkungan pendidikan.

Manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam dunia pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan dan memaksimalkan kemampuan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di sekolah. Keberadaan SDM yang berkualitas dan profesional menjadi faktor utama dalam mendukung efektivitas pengelolaan sekolah (Muhammad, 2025). Di sisi lain, latar belakang pendidikan pegawai juga memiliki kontribusi terhadap kemampuan kerja administrasi. Penelitian studi literatur mengenai pengaruh latar belakang pendidikan staf tata usaha menunjukkan bahwa kesesuaian pendidikan dengan bidang kerja dapat meningkatkan kompetensi administratif, kemampuan pengambilan keputusan, serta produktivitas kerja staf tata usaha di sekolah. Pegawai yang memiliki pendidikan relevan cenderung lebih mudah memahami prosedur administrasi, penggunaan teknologi, serta tata kelola dokumen sekolah sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara lebih efektif dan efisien (Florencia et al., 2025).

Dalam penyelenggaraan pendidikan, tenaga kependidikan khususnya tenaga tata usaha memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran administrasi sekolah. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XI Pasal 39 ayat (1), tenaga kependidikan seperti tenaga tata usaha bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan di satuan Pendidikan (Perundang-undangan, 2003).

Tenaga tata usaha berperan sebagai bagian dari sistem pengelolaan sekolah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien, khususnya dalam pengelolaan data, dokumen, dan informasi yang mendukung kelancaran administrasi pendidikan. Meskipun regulasi telah menetapkan fungsi strategis tersebut, pada praktiknya pengelolaan administrasi di berbagai sekolah masih menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Banyak tenaga tata usaha direkrut tanpa latar belakang pendidikan administrasi yang relevan, sehingga berdampak pada rendahnya penguasaan teknologi informasi, terjadinya kesalahan dalam pengarsipan dokumen, serta keterlambatan dalam pelayanan

Dapodik maupun administrasi kesiswaan. Selain itu, kajian empiris terkait pelatihan tenaga tata usaha masih cenderung bersifat lokal, parsial, dan terbatas pada satuan pendidikan tertentu, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pelatihan terhadap kinerja tata usaha.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pentingnya pelatihan administrasi dalam meningkatkan kompetensi tenaga tata usaha sekolah, hasil penelitian yang ada masih tersebar pada konteks dan karakteristik sekolah yang berbeda. Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada peningkatan kompetensi atau kualitas pelayanan administrasi secara terpisah, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai kontribusi pelatihan administrasi terhadap kinerja tenaga tata usaha. Oleh karena itu, diperlukan kajian studi literatur yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara pelatihan administrasi, kompetensi, dan kinerja tenaga tata usaha sekolah.

Di sisi lain, berbagai permasalahan kinerja tata usaha masih sering ditemukan di lapangan, seperti keterbatasan pelatihan administrasi, kurangnya sarana prasarana pendukung, serta rendahnya kemampuan dalam pemanfaatan teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi melalui pelatihan administrasi merupakan kebutuhan penting dalam rangka meningkatkan kualitas layanan administrasi sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pelatihan administrasi terhadap kinerja tenaga tata usaha melalui metode studi literatur dengan mensintesis berbagai penelitian terdahulu yang relevan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara pelatihan, kompetensi, dan kinerja tenaga tata usaha di lingkungan pendidikan. Adapun pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah: (1) bagaimana kontribusi pelatihan administrasi terhadap kinerja tenaga tata usaha sekolah; (2) faktor-faktor apa saja yang mendukung efektivitas pelatihan administrasi dalam meningkatkan kompetensi tenaga tata usaha; dan (3) bagaimana implikasi pelatihan administrasi terhadap kualitas pelayanan administrasi sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode systematic literatur (*literature review*). Metode studi literatur merupakan suatu proses ilmiah yang bertujuan mengkaji, menganalisis, dan menyintesis berbagai hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu permasalahan. Dalam penelitian ini, studi literatur digunakan untuk mengkaji berbagai temuan empiris terkait kontribusi pelatihan administrasi terhadap kinerja tenaga tata usaha di sekolah (Cahyono et al., 2021).

Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang berasal dari artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar (Google Cendekia) menggunakan kata kunci *pelatihan administrasi*, *kinerja tenaga tata usaha*, *administrasi sekolah*, dan *kompetensi tenaga kependidikan*. Untuk menjaga kebaruan dan relevansi temuan, artikel yang dipilih dibatasi pada jurnal yang diterbitkan dalam **lima** tahun terakhir (2021–2026). Seluruh artikel kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian topik, tujuan penelitian, serta kualitas isi sebelum dianalisis secara deskriptif melalui proses identifikasi, sintesis, dan interpretasi terhadap temuan penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, seleksi, dan pengkajian literatur. Tahap identifikasi dilakukan dengan menelusuri artikel jurnal ilmiah yang relevan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Selanjutnya, dilakukan proses

seleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, isi artikel, serta tahun publikasi. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dikaji secara mendalam untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Tahapan tersebut dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh relevan, valid, dan sesuai dengan tujuan penelitian (Andriani, 2022)

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan, mengelompokkan, dan mensintesis hasil penelitian yang telah dipilih. Temuan-temuan dari berbagai literatur dianalisis untuk mengidentifikasi pola, persamaan, serta perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh pelatihan administrasi terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga tata usaha. Hasil sintesis tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

Melalui metode studi literatur ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya pelatihan administrasi sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas kerja dan pelayanan administrasi yang dilakukan oleh tenaga tata usaha di lingkungan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bukti Empiris Kontribusi Mengikuti Pelatihan Administrasi Terhadap Kinerja Tata Usaha

Hasil penelitian eksperimental menunjukkan bahwa pelatihan administrasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja staf tata usaha. Melalui desain *pre-test post-test*, ditemukan peningkatan rata-rata kinerja yang signifikan dari 44,2381 menjadi 52,0952 setelah pelatihan, dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Peningkatan tersebut juga tercermin pada perubahan skor kinerja dari kategori "baik" menjadi "sangat baik". Temuan ini mengindikasikan bahwa penguasaan kompetensi administrasi, khususnya dalam bidang korespondensi, kearsipan, dan kesekretariatan, mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan sekolah (Tjiptojuwono & Putri, 2022).

Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa pelatihan administrasi memiliki keterkaitan yang positif dengan kualitas kerja pegawai. Nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,56 menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel. Sementara itu, koefisien determinasi sebesar 31,4% mengindikasikan bahwa pelatihan administrasi memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan kualitas kerja pegawai. Hasil uji statistik yang menunjukkan nilai t-hitung (4,220) lebih besar daripada t-tabel (1,672) semakin menegaskan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, pelatihan administrasi dapat dipandang sebagai salah satu faktor penting yang mendukung peningkatan kualitas dan efektivitas kinerja pegawai dalam menjalankan tugas administratif (Pirade et al., 2023).

Peningkatan kinerja tenaga administrasi sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh pelatihan formal yang diselenggarakan oleh lembaga tertentu, tetapi juga oleh pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan di lingkungan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala tata usaha yang aktif melakukan pembinaan kepada staf melalui pelatihan informal atau *coaching on the job* mampu meningkatkan disiplin dan tanggung jawab kerja tenaga administrasi sekolah secara nyata. Temuan ini memperlihatkan bahwa proses pengembangan kompetensi dapat berlangsung melalui mekanisme pembelajaran langsung di tempat kerja, sehingga staf memperoleh bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan tugas sehari-hari (Bashori et al., 2021). Selain itu, temuan tersebut sejalan dengan penelitian lain yang menekankan pentingnya pelatihan internal melalui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai. Dengan demikian, transfer pengetahuan dan keterampilan administrasi tidak hanya diperoleh melalui pelatihan eksternal, tetapi juga melalui pembinaan

internal yang dilakukan oleh kepala tata usaha sebagai bagian dari upaya pengembangan sumber daya manusia di lingkungan sekolah (Fajriah, 2023).

Pelatihan administrasi memberikan kontribusi positif terhadap kinerja tenaga tata usaha. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, keterampilan, dan produktivitas tenaga administrasi sekolah dalam melaksanakan tugas administrasi. Selain itu, pelatihan dinilai efektif oleh peserta, yang menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan mampu mendukung pengembangan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pelatihan administrasi berperan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas serta produktivitas kerja tenaga tata usaha di sekolah (Yuliastanty & Nazif, 2021).

Tabel 1 Ringkasan Bukti Empiris Kontribusi Mengikuti Pelatihan

Peneliti	Metode/Sampel	Hasil Statistik	Kesimpulan
Tjiptojuwono & Wijaya Putri (2022)	Pre-post test, n=21, Paired t-test	Sig. 0,000; Mean naik 44,24 → 52,10	Pelatihan admin. perkantoran meningkatkan kinerja TU secara signifikan
Pirade et al. (2023)	Kuantitatif, n=58, Korelasi Pearson	r=0,56 KD=31,4% t-hit=4,220>t-tab	Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pegawai
Bashori et al. (2021)	Kualitatif deskriptif, studi kasus sekolah	Pembinaan & pelatihan oleh kepala TU meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan kualitas layanan administrasi secara terukur	Pembinaan & Pelatihan internal berpengaruh terhadap kinerja dan kualitas pegawai TU
Fajriah A. (2023)	Kualitatif deskriptif, observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pegawai tata usaha dan kepala sekolah	Kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha melalui pembinaan, pengawasan, pemberian motivasi, evaluasi kerja, serta pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan arahan kerja	Peran kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai tata usaha melalui pembinaan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan
Yuliastanty & Nazif (2021)	Pelatihan/PkM, peserta TAS SMK Kota Padang	Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman, keterampilan, dan produktivitas TAS setelah mengikuti pelatihan, efektivitas pelatihan memperoleh respons positif rata-rata 90,4%	Pelatihan kompetensi efektif meningkatkan kemampuan dan produktivitas tenaga administrasi sekolah

Dimensi Kinerja yang Dipengaruhi Pelatihan

Ketepatan waktu merupakan salah satu dimensi kinerja yang menunjukkan kemampuan tenaga tata usaha dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pelatihan administrasi dapat meningkatkan kemampuan pegawai dalam memahami prosedur kerja dan melaksanakan tugas secara lebih efektif. Setelah mengikuti pelatihan, tenaga tata usaha memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari, sehingga proses penyelesaian administrasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan terarah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pelatihan administrasi memiliki peran penting dalam meningkatkan ketepatan waktu kerja karena membantu pegawai mengurangi kesalahan, memperlancar proses kerja, dan menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Selain ketepatan waktu, kualitas kerja merupakan dimensi kinerja yang juga dipengaruhi oleh pelatihan administrasi. Kualitas kerja mencerminkan kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tugas secara akurat, teliti, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga administrasi yang memperoleh pelatihan teknis administrasi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam pengelolaan dokumen, pelayanan surat-menyurat, serta penggunaan sistem informasi administrasi sekolah. Peningkatan tersebut terlihat dari berkurangnya kesalahan administrasi, meningkatnya ketelitian dalam pengarsipan dokumen, serta lebih cepatnya proses pelayanan administrasi kepada warga sekolah. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan administrasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan kompetensi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil kerja yang dihasilkan oleh tenaga administrasi sekolah. Dengan demikian, semakin relevan dan berkelanjutan pelatihan yang diberikan, semakin besar pula peluang terciptanya kualitas kerja yang efektif, akurat, dan profesional dalam penyelenggaraan layanan administrasi pendidikan (Shelvia Permatasari, 2025).

Di samping kualitas kerja, disiplin kerja juga merupakan dimensi kinerja yang dipengaruhi oleh pelatihan administrasi. Pelatihan tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis pegawai, tetapi juga membantu membentuk sikap dan perilaku kerja yang lebih teratur dalam menjalankan tugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja dan kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di lingkungan sekolah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pegawai yang memiliki kompetensi yang baik cenderung lebih memahami tugas, prosedur kerja, serta tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Melalui pelatihan administrasi, pegawai memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai standar operasional dan tata kelola administrasi sehingga mendorong terbentuknya disiplin kerja yang lebih baik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari (Nabilah & Ardyanfitri, 2024)

Selain itu, pelatihan administrasi juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja tenaga tata usaha. Melalui pembinaan kompetensi yang dilakukan melalui kegiatan pengarahan, bimbingan, pengawasan, motivasi, dan pelatihan, tenaga administrasi sekolah dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja yang diperlukan dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Peningkatan kompetensi tersebut mendukung pelaksanaan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien sehingga kualitas layanan administrasi sekolah dapat terus ditingkatkan. Dengan demikian, pelatihan administrasi menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja tenaga tata usaha dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Nuraini et al., 2023).

Tabel 2. Dimensi Kinerja Tata Usaha yang Dipengaruhi Pelatihan Administrasi

Dimensi Kinerja	Temuan Literatur	Sumber
Ketepatan Waktu	Pelatihan administrasi meningkatkan pemahaman dan keterampilan kerja sehingga tugas administrasi dapat diselesaikan lebih cepat dan sesuai target waktu.	Yansyah et al. (2024)
Kualitas Kerja	Pelatihan meningkatkan ketelitian pengelolaan dokumen, kualitas pelayanan surat-menyurat, kemampuan penggunaan sistem administrasi sekolah, serta mengurangi kesalahan administrasi.	Permatasari (2025)
Disiplin Kerja	Pelatihan membantu pegawai memahami prosedur kerja, standar operasional, dan tanggung jawab pekerjaan sehingga meningkatkan kepatuhan terhadap aturan dan kedisiplinan kerja.	Nabilah et.al. (2024)
Produktivitas Kerja	Pembinaan kompetensi melalui pengarahan, bimbingan, pengawasan, motivasi, dan pelatihan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja tenaga administrasi sekolah. Peningkatan kompetensi tersebut mendukung produktivitas kerja dan kinerja tenaga administrasi dalam memberikan layanan administrasi yang lebih efektif.	Nuraini et al. (2023)

Berdasarkan hasil studi literatur, pelatihan administrasi memberikan dampak positif terhadap berbagai dimensi kinerja tenaga tata usaha, terutama ketepatan waktu, kualitas kerja, disiplin kerja, dan produktivitas. Keempat dimensi tersebut menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis pegawai, tetapi juga mendukung pembentukan perilaku kerja yang lebih efektif, teratur, dan profesional. Dengan demikian, pelatihan administrasi dapat dipandang sebagai salah satu instrumen strategis dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja tenaga tata usaha di sekolah.

Faktor Pendukung dan Penghambat Efektifitas Pelatihan Administrasi

Efektivitas pelatihan administrasi dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung maupun penghambat. Salah satu faktor pendukung yang berperan penting adalah kepemimpinan kepala sekolah serta komitmen pimpinan dalam pengembangan sumber daya manusia. Kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin, manajer, dan agen perubahan yang berperan dalam memberikan motivasi, memfasilitasi pelatihan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan kompetensi pegawai. Dukungan pimpinan yang diwujudkan melalui dorongan untuk mengikuti pelatihan serta pemberian kesempatan kepada tenaga tata usaha untuk menerapkan hasil pelatihan di lingkungan kerja dapat

meningkatkan kompetensi dan kinerja secara optimal. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk tenaga tata usaha, sebagai upaya untuk mewujudkan layanan administrasi sekolah yang lebih efektif dan profesional (Septian et al., 2025).

Faktor pendukung berikutnya adalah budaya organisasi yang kondusif serta dukungan lingkungan kerja. Budaya organisasi yang baik dapat menciptakan iklim kerja yang mendukung pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kinerja pegawai. Penelitian mengenai budaya organisasi di sekolah menjelaskan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi karena mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pencapaian tujuan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia (Sari et al., 2022).

Selain budaya organisasi yang kondusif, dukungan organisasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pelatihan administrasi. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian kesempatan mengikuti pelatihan, penyediaan fasilitas yang memadai, serta dorongan dari pimpinan untuk menerapkan hasil pelatihan dalam pekerjaan. Di samping itu, dukungan atasan dan rekan kerja berperan dalam membantu peserta mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan ke dalam tugas sehari-hari. Lingkungan kerja yang kolaboratif memungkinkan peserta memperoleh arahan, umpan balik, dan bantuan ketika menghadapi kendala dalam menerapkan hasil pelatihan. Kondisi ini dapat memperkuat transfer pelatihan, yaitu kemampuan peserta untuk mengaplikasikan kompetensi yang diperoleh selama pelatihan ke dalam praktik kerja nyata. Oleh karena itu, keberhasilan pelatihan administrasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas program pelatihan itu sendiri, tetapi juga oleh dukungan organisasi, atasan, dan rekan kerja yang mendorong pemanfaatan hasil pelatihan secara optimal dalam meningkatkan kinerja pegawai (Nurdiana, 2014).

Di sisi lain, terdapat pula sejumlah faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian serius dalam pelaksanaan pelatihan administrasi. Keterbatasan sumber daya manusia menjadi salah satu hambatan yang dapat memengaruhi upaya peningkatan kompetensi pegawai. Selain itu, kurangnya kesadaran pegawai terhadap pentingnya peningkatan kualitas kerja juga dapat menghambat efektivitas pelatihan karena pegawai cenderung kurang terdorong untuk mengembangkan kemampuan dan menerapkan hasil pelatihan dalam pekerjaan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan tidak hanya ditentukan oleh program yang diselenggarakan, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan kesadaran pegawai untuk terus meningkatkan kompetensinya (Malikhah & Sawiji, 2024).

Selain faktor internal organisasi, dinamika regulasi dan perubahan kebijakan juga dapat menjadi hambatan dalam efektivitas pelatihan administrasi. Perubahan kebijakan yang berlangsung secara cepat menyebabkan materi pelatihan yang telah disusun berpotensi menjadi kurang relevan apabila tidak diperbarui secara berkala sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan pekerjaan. Hasil penelitian mengenai pengaruh pelatihan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kualitas pelatihan dan dukungan kepemimpinan dalam mendorong penerapan hasil pelatihan di lingkungan kerja. Kepemimpinan bahkan menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi kinerja pegawai. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan perlu dirancang sesuai kebutuhan organisasi dan didukung oleh pimpinan agar hasil pelatihan dapat diterapkan secara optimal dalam pekerjaan sehari-hari (Saputra & Santoso, 2026).

Sintesis: Model Kontribusi Pelatihan terhadap Kinerja Tata Usaha

Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian yang telah dikaji, pelatihan administrasi merupakan faktor strategis yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja tenaga tata usaha di sekolah. Pelatihan berfungsi sebagai sarana pengembangan kompetensi yang memungkinkan pegawai memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas administrasi secara efektif dan profesional. Bukti empiris menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan kinerja pegawai secara signifikan, baik melalui peningkatan kualitas kerja, kesiapan kerja, disiplin, maupun produktivitas. Dalam model sintesis ini, pelatihan administrasi diposisikan sebagai variabel utama yang memengaruhi kinerja tenaga tata usaha. Pengaruh tersebut terjadi melalui peningkatan kompetensi administrasi yang mencakup kemampuan korespondensi, kearsipan, kesekretariatan, pelayanan administrasi, dan pemanfaatan teknologi administrasi. Kompetensi yang meningkat kemudian berdampak pada berbagai dimensi kinerja, yaitu ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, kualitas hasil kerja yang lebih akurat, disiplin dalam menjalankan prosedur kerja, serta produktivitas yang lebih tinggi.

Namun demikian, hubungan antara pelatihan administrasi dan kinerja tidak berlangsung secara langsung tanpa dipengaruhi faktor lain. Efektivitas pelatihan dipengaruhi oleh faktor pendukung berupa kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, budaya organisasi yang kondusif, dukungan organisasi, dukungan atasan dan rekan kerja, serta tersedianya fasilitas dan kesempatan untuk menerapkan hasil pelatihan. Faktor-faktor tersebut berperan sebagai penguat yang mendorong keberhasilan transfer pelatihan ke dalam praktik kerja sehari-hari. Sebaliknya, terdapat faktor penghambat yang berpotensi mengurangi efektivitas pelatihan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya kesadaran pegawai terhadap pentingnya pengembangan kompetensi, keterbatasan dukungan organisasi, serta dinamika regulasi dan perubahan kebijakan yang berlangsung cepat. Faktor-faktor tersebut dapat menghambat penerapan hasil pelatihan dan mengurangi dampaknya terhadap peningkatan kinerja.

Dengan demikian, model sintesis yang diperoleh menunjukkan bahwa pelatihan administrasi berpengaruh terhadap kinerja tenaga tata usaha melalui peningkatan kompetensi kerja. Pengaruh tersebut akan semakin optimal apabila didukung oleh kepemimpinan yang kuat, budaya organisasi yang kondusif, dan lingkungan kerja yang mendukung, serta diminimalkan hambatannya melalui perencanaan pelatihan yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

KESIMPULAN

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa pelatihan administrasi merupakan salah satu faktor strategis yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja tenaga tata usaha di sekolah. Berbagai penelitian yang dikaji secara konsisten membuktikan bahwa pelatihan mampu meningkatkan kompetensi administrasi, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan kualitas kerja, ketepatan waktu penyelesaian tugas, disiplin kerja, serta produktivitas tenaga administrasi. Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan administrasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan kompetensi individu, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam meningkatkan efektivitas layanan administrasi sekolah. Selain itu, sintesis literatur menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan sangat dipengaruhi oleh dukungan kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi yang kondusif, serta lingkungan kerja yang

mendukung proses transfer hasil pelatihan ke dalam praktik kerja sehari-hari.

Implikasi dari hasil kajian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan administrasi perlu menjadi bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Program pelatihan hendaknya dirancang secara berkelanjutan, berbasis kebutuhan kerja, serta disertai dengan pembinaan dan evaluasi agar kompetensi yang diperoleh dapat diterapkan secara optimal. Temuan ini juga memberikan masukan bagi kepala sekolah dan pengelola pendidikan untuk memperkuat dukungan organisasi, menyediakan kesempatan pengembangan profesional, serta menciptakan budaya kerja yang mendorong peningkatan kinerja tenaga tata usaha secara berkesinambungan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan metode studi literatur sehingga temuan yang diperoleh sepenuhnya bergantung pada hasil penelitian terdahulu yang menjadi sumber kajian. Perbedaan desain penelitian, karakteristik responden, instrumen pengukuran, serta konteks pelaksanaan penelitian pada setiap artikel dapat memengaruhi variasi hasil yang diperoleh. Selain itu, penelitian ini belum melakukan pengujian empiris secara langsung terhadap hubungan antara pelatihan administrasi dan kinerja tenaga tata usaha.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian empiris menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun mixed methods guna memverifikasi model konseptual yang dihasilkan dalam kajian ini. Penelitian mendatang juga dapat mengkaji pengaruh faktor-faktor mediasi atau moderasi, seperti kompetensi digital, motivasi kerja, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan, terhadap efektivitas pelatihan administrasi. Dengan demikian, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi pengembangan tenaga tata usaha yang mampu mendukung peningkatan mutu layanan administrasi dan kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

REFERENSI

Andriani, W. (2022). *Penggunaan Metode Sistematika Literatur Review*. *7*(2).

Bashori, Arina, Y., & Mardison, S. (2021). *Peningkatan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Oleh Kepala Tata Usaha di SMPN 12 Sijunjung*. *3*, 45–53.

Cahyono, E. A., Sutomo, & Hartono, A. (2021). *Metodologi Literatur Review*.

Fajriah, A. (2023). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Tata Usaha di Sekolah*. *4*(1), 30–35.

Florencia, L., Purba, B., Hasibuan, Z. S., & Zarnazi, R. A. (2025). *Studi Literatur : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Staf Tata Usaha terhadap Kinerja Staf Tata Usaha di Sekolah Literature Study : The Influence of Educational Background of Administrative Staff on the Performance of Administrative Staff in Schools*. *November*, 8001–8006.

Malikhah, S., & Sawiji, H. (2024). *Kualitas pelayanan prima Kantor Kecamatan Jebres Kota Surakarta*. *8*(5), 435–444.

Muhammad, S. (2025). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kinerja Guru Dan Tenaga kependidikan. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14.

Nabilah, A. N., & Ardyanfitri, H. (2024). *Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai dengan Disiplin Kerja dan Organizational Citizenship Behavior (OCB) sebagai Variabel Mediasi*. *7*(2023), 2300–2308.

Nuraini, N., Afriza, A., & Andriani, T. (2023). *Pembinaan Kompetensi Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah*. *4*(1), 489–499.

Nurdiana, L. (2014). *Pengaruh Dukungan Supervisor dan Dukungan Rekan Kerja Terhadap Transfer Pelatihan Karyawan Mekanik*. *2*(April).

Perundang-undangan, D. J. P. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun

2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Legislasi Indonesia*, *6*(42), 5. https://peraturan.go.id/files/uu20-2003.pdf

Pirade, A., Sambara, K., & Bandhaso, M. L. (2023). *Pengaruh pelatihan administrasi terhadap peningkatan kualitas pegawai di kantor bupati toraja utara*. *II*(Ii), 126–138.

Saputra, M. W., & Santoso, A. B. (2026). *Pengaruh Pelatihan, Kepemimpinan, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat*. *7*(4), 3424–3433.

Sari, D. M., Khairani, E. P., Naufal, A., & Ritonga, G. (2022). *Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah*. *6*, 13413–13418.

Septian, D., Kurniawan, G. D., Fakhrin, E., & Cinantya, C. (2025). *Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Guru*. *10*(2), 353–359.

Shelvia Permatasari. (2025). Analisis Kinerja Pegawai Tata Usaha dalam Memberikan Pelayanan Administrasi di SMK Cerdas Murni Tembung. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, *3*(2), 392–409. https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i2.1015

Tjiptojuwono, E., & Putri, H. I. W. (2022). Pengaruh Training Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Kinerja Tata Usaha Sma/Smk. *Jurnal Bisnis Teknologi*, *3*, 1–9.

Yansyah, E., Annur, S., & Safitri, D. (2024). *Kinerja Tata Usaha dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kesiswaan di MTs Al-Kahfi Palembang*. *4*, 12197–12212.

Yuliastanty, S., & Nazif, H. (2021). *Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi SMK Negeri Kota Padang*. *2*(1), 51–62.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA